

## Determinan Lag Laporan Audit pada Perusahaan Manufaktur

### *Determination Of Audit Report Lag In Manufacturing Companies*

**Ilham Maulida, R. Ery Wibowo Agung Santosa, Fatmasari Sukesti**

Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

Corresponding author : [ilhamaulida4@gmail.com](mailto:ilhamaulida4@gmail.com)

#### Abstrak

Studi ini memiliki tujuan untuk akumulasi data tentang dampak variabel independen Kesempatan modal, Daya laba, Parameter *Firma*, Parameter Badan Audit, Kesan Audit, *Era Firma* terhadap variabel dependen Lag Informasi Audit. Jenis studi yang digunakan dalam studi ini dalam ialah kuantitatif dan memiliki populasi *firma* manufaktur sub sektor industry *food and baverage* yang terdaftar di (BEI) pada tahun 2019-2023. Dalam studi ini terdapat 130 sampel dari 26 *firma* manufaktur sub sektor industry *food and baverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023. Beralaskan hasil pengujian hipotesis studi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Parameter *Firma* berefek negatif terhadap lag informasi audit. Sedangkan variabel lainnya tidak berefek terhadap lag informasi audit.

**Kata Kunci :** Kesempatan modal, daya laba, parameter *Firma*, parameter badan audit, kesan audit, *era Firma*, lag informasi audit.

#### Abstract

*Research aims to collect data on the impact of the independent variables Investment Opportunity, Profitability, Size Company, Audit Committee Size, Audit Kesanon, Company Age on the dependent variable Audit Report Lag. The type of research used in this research is quantitative and has a population of manufacturing companies in the food and beverage industry sub-sector listed on (BEI) in 2019-2023. In this research, there were 130 samples from 26 manufacturing companies in the food and beverage industry sub-sector listed on BEI Exchange in 2019-2023. Based on the results of research hypothesis testing that has been carried out, it shows that company size has a negative effect on audit report lag.*

**Keywords :** *Investment opportunities, profitability, company size, audit committee size, audit kesanon, company age, audit report lag.*

## PENDAHULUAN

Lag informasi audit ialah rentang tempo yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit *financial report* sejak tanggal penyelesaian tahun buku sampai tanggal diterbitkannya *financial report* audit (Wulandari dan Wiratmaja, 2017). Semakin lama tempo yang dibutuhkan auditor untuk mengevaluasi keakuratan *financial report* pelanggan, maka semakin lama pula lag informasi audit berlangsung. Studi mengenai lag informasi audit telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dengan jenis variabel yang berbeda-beda. Beralaskan Variabel tersebut diantaranya : Kesempatan modal, daya laba, parameter *firma*, parameter badan audit, *era firma*, kesan audit. Hasil dari studi-studi tersebut juga masih memunculkan perbedaan sehingga hal ini layak untuk diteliti kembali.

## Landasan Teori Teori Agensi

Pemikiran tentang keagenan firma pemikiran yang mencirikan suatu hubungan yang sah secara hukum antara seorang pemilik (pusat) yang memanfaatkan orang lain (administrator) untuk menyediakan bantuan dan melimpahkan kewenangan pengambilan

keputusan kepada administrator. Ide keagenan timbul karena konflik kebutuhan antara manajer sebagai agen beserta pemegang simpanan sebagai prinsipal. Keadaan ini terjadi ketika rincian tertentu dari asosiasi hanya dimiliki oleh satu kesempatan modal sehingga memegang peluang untuk memaksimalkan kebutuhannya, padahal bertentangan beserta kebutuhan prinsipal. Peninjau bertindak sebagai wasit antara yang unggul dan yang profesional.

## **Tinjauan Pustaka**

### **a. Kesempatan modal**

Kesempatan modal yaitu nilai suatu organisasi yang menggabungkan Aktiva yang ada beserta kesempatan investasi atau kesempatan modal di masa depan. Bagi asosiasi yang memiliki banyak kesempatan modal, proses akuntansi menjadi kompleks karena banyaknya aktivitas dan pembicaraan yang dilakukan Badan Auditan oleh asosiasi. Kesempatan modal juga memiliki hasil survei yang lebih tinggi yang disebabkan oleh ketidaknyamanan dalam memeriksa pekerjaan eksekutif di kesempatan modal firma peninjauan yang luas yang harus dilakukan Badan Auditan, kemudian menyebabkan penanganan audit memerlukan Badan Auditan tempo yang lama (Azami & Salehi, 2016).

### **b. Daya laba**

Daya laba Yaitu kemampuan suatu asosiasi dalam mendampakkan surplus dan menjadi dasar pembagian dividen suatu asosiasi. Ketika asosiasi mendapat untung. Berdasarkan Kasmir, (2012; 196) yaitu rasio untuk memperhitungkan kemampuan asosiasi dalam mencari surplus. Beralaskan ide agensi, daya laba memberikan akibat negatif kepada Lag informasi audit.

### **c. Parameter *Firma***

Parameter firma yaitu skala asosiasi yang dilihat dari absolut aktiva asosiasi pada akhir tahun. Beralaskan ide agensi, Parameter firma memberikan akibat negatif kepada Lag informasi audit. sesuai beserta studi yang dilakukan Badan Auditan oleh (Chasanah & Sagoro, 2017) menyatakan parameter firma berefek negatif kepada lag informasi audit. Sejalan beserta studi (Pramaharjan & Cahyonowati, 2015) yang menyatakan parameter firma berefek negatif kepada lag informasi audit.

### **d. Parameter Badan Audit**

Badan audit yaitu badan yang dibentuk oleh badan direksi untuk membantu badan dalam melaksanakan tugasnya dan menelaah kinerja auditor bebas. Beralaskan ide agensi, Parameter Badan Audit memberikan akibat negatif kepada Lag informasi audit. Sesuai beserta studi yang dilakukan Badan Auditan oleh (Apriyani, 2011) mengatakan bahwa kesan Audit berefek secara negatif kepada

audit report lag. Hal tersebut menyiratkan bahwa suatu anggota badan audit yang lebih banyak akan meningkatkan inspeksi kepada penyusunan financial report asosiasi sehingga auditor dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya secara cepat. Studi yang dilakukan Badan Audit oleh (Gunarsa, Cahya dan Putri, 2017) menyatakan badan audit memegang dampak negatif kepada lag informasi audit. Konsisten beserta studi dari (Santoso, 2018), (Isnania et al., 2018) menyatakan badan audit berefek negatif kepada lag informasi audit.

e. **Kesan Audit**

Kesan Audit yaitu anggapan yang diberikan oleh auditor atas financial report klien yang telah di audit. Beralaskan ide agensi, Kesan Audit memberikan akibat negatif kepada Lag informasi audit. Sesuai beserta studi yang dilakukan Badan Audit oleh (Tiono & JogiC, 2013) menyatakan Peristiwa penerbitan kesempatan modal wajar beserta pengecualian meliputi negosiasi beserta klien, konsultasi beserta rekan audit yang lebih berpengalaman atau tenaga teknis lainnya, dan perluasan ruang lingkup firma audit. Selain itu, auditor bebas sendiri harus mengambil sikap hati-hati agar dapat mendefinisikan kesan Auditnya kepada pengguna financial report.

f. **Era Firma**

Era firma yaitu rentan berdiri suatu asosiasi atau lamanya asosiasi telah beroperasi hingga studi dilakukan Badan Audit. Beralaskan ide agensi, Era firma memberikan akibat secara positif kepada Lag informasi audit. Sesuai beserta studi yang dilakukan Badan Audit oleh Septriana (2010), Lianto & Kusuma (2010), dan (Indra & Arisudhana, 2012), bahwa besar kecilnya era firma berdampak kepada lag informasi audit. Tinjauan Studi Terdahulu menjadi salah satu pedoman pelaksanaan studi dalam rangka memperkuat ide yang digunakan dalam proses pengkajian. Pada bagian ini akan disajikan dampak mengenai akibat Kesempatan modal, daya laba, parameter firma, parameter Badan Audit, kesan Audit, era firma, kepada Lag informasi audit yang telah dilakukan Badan Audit oleh pengkaji sebelumnya.

## **METODE**

### **Jenis Studi**

Studi ini menggunakan jenis kuantitatif dengan populasi seluruh emiten sub sektor industri *food and baverage* yang tercatat di BEI rentan tempo 2019-2023 dengan pendekatan *purposive sampling*. beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. *firma* fabrikasi sub sektor Industri *Food and baverage* selama 5 tahun berturut-turut

pada tahun 2019-2023.

2. *Firma* fabrikasi sub sektor Industri *Food and baverage* mempublikasikan *financial report* di (BEI) selama tahun 2019-2023.
3. *Firma* fabrikasi sub sektor Industri *Food and baverage* yang menyajikan data sesuai dengan komponen-komponen yang diperlukan studi ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Telaah Deskriptif

Variabel	Min	Maks	Mean	Std. Deviasi
Lag Informasi Audit	52	148	91,8909	22,803
Kesempatan modal	0,46	7,28	2,4526	1,570
Daya laba	0,00	6,54	0,6632	1,413
Parameter <i>Firma</i>	20,78	32,86	27,3137	3,096
Parameter Badan Audit	3	4	3,0182	0,134
Kesan Audit	0,00	1,00	0,9545	0,209
<i>Era Firma</i>	10	95	39,1364	23,536

### Uji Normalitas

N	110
mean	91,8909091
Normal parameters	Std. Deviation
	6,13983732
	absolute
	0,73
Most Extreme Differences	positive
	0,73
	negative
	-0,068
Test statistic	0,073
asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Beralaskan gambar grafik 4.3 uji normalitas memiliki nilai 0.200. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05 yaitu  $0.200 > 0.05$ , dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Centered VIF
Kesempatan modal	0,736	1,359
Daya laba	0,546	1,831
Parameter <i>Firma</i>	0,537	1,863
Parameter Badan Audit	0,950	1,052
Kesan Audit	0,769	1,300
<i>Era Firma</i>	0,947	1,056

Beralaskan tabel uji multikolonieritas diatas ditunjukkan bahwa nilai VIF dari variabel independen <10. Maka tidak terjadi multikolonieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandarized B	Coefficients Std. Error	Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	58,625	35,022		1,674	0,97
Kesempatan modal	1,420	0,969	0,159	1,465	0,146
Daya laba	-2,255	1,250	-0,227	-1,804	0,074
Parameter Firma	-0,974	0,576	-0,215	-1,693	0,093
Parameter Badan Audit	-2,011	9,977	-0,19	-0,202	0,841
Kesan Audit	-9,911	7,113	0,148	-1,393	0,167
Era Firma	-0,042	0,057	-0,071	-0,743	0,459

Tabel diatas ditunjukkan bahwanilai sigma dari variable independent > 0,05. Oleh sebab itu, kesimpulanbahwasanya data tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	AdjustedR Square	Std. ErrorOf The Estimate	Durbin-Watson
1	0,456	0,208	0,153	20,984	1,807

DL : 1,595      4 – dL : 2,405      DW Telaah : 1,804

DU : 1,7845      4 – dU : 2,215

Berlandaskan tabel 4.7 diatas, dapat disimpulkan data studi tidak terdapat autokorelasi, sebab nilai Du < d < 4 - dU.

### Uji T

variabel	UnstandarizedB	Standarized Coefficients beta	prob	Sig
C	191,241		0,001	
Kesempatan modal	-1,096	-0,75	0,497	Tidak signifikan
Daya laba	-3,152	-0,195	0,131	Tidak Signifikan
Parameter Firma	-2,201	-0,299	0,023	negatif
Parameter	-5,800	-0,034	0,726	Tidak Signifikan

Badan Audit				
Kesan Audit	-12,683	-0,116	0,285	Tidak Signifikan
Era Firma	-0,124	-0,128	0,193	Tidak Signifikan

### Uji Determinasi

Model	R	R Square Adjusted R Square	Adjusted R Square	Std Error Of the Estimate
1	0,269	0,072	0,018	22,592

Nilai R-square 0,018. Nilai tersebut mengatakan bahwa variabel independen mempengaruhi 1,8%, sedangkan sisanya senilai 98,2% dipengaruhi oleh factor lain diluar variabel yang diteliti.

### Menelaah Regresi Linear Berganda

$$Y = a + Q1(PI) - Q2(Prof) - Q3(UP) - Q4(UKA) - Q5(OA) - Q6(UP) - e$$

$$= 191,241 - 1,096PI - 3,152Prof - 2,201UP - 5,800UKA - 12,683OA - 0,124UP$$

### Hasil

Modal yang diukur menggunakan rumus pengparameter perhitungan (MVE/BE) tidak memiliki pengaruh terhadap lag informasi audit, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,497 yang lebih besar daripada 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa kesempatan modal tidak berkontribusi terhadap lag informasi audit. Hasil studi yang dilakukan oleh Chen (2010), serta Sarraf, Dehkordi dan Bakhtiar (2015) yang menunjukan bahwa kesempatan modal berefek negatif terhadap lag informasi Audit.

Daya laba yang diukur menggunakan rumus perhitungan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap lag informasi audit pada *Firma* manufaktur sub sektor *food and baverage*, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,131 yang lebih besar daripada 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa daya labatidak berkontribusi terhadap lag informasi audit. Hasil studi yang dilakukan Indriyani dan Supriyati (2016), serta panjaitan (2017) yang menunjukan bahwa daya laba berefek negatif terhadap audit report lag.

Parameter *firma* yang diukur menggunakan rumus LN total aktiva memiliki pengaruh yang mengarah negatif terhadap lag informasi audit pada *Firma* manufaktur sub sektor *food and baverage*, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansisebesar 0,023 yang lebih kecil daripada 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa parameter *firma* berkontribusi positif terhadap lag informasi audit. Menurut studi Santoso (2012), Haryani

(2015), dan Amani & Waluyo (2016), besar kecilnya suatu *firma* mempengaruhi lag informasi audit.

Parameter badan audit tidak berefek terhadap lag informasi audit, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,726 yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa parameter badan audit tidak memberikan kontribusi terhadap lag informasi audit, yang konsisten dengan temuan dalam studi sebelumnya oleh (Santoso, 2018), (Isnania et al. , 2018) yang menunjukkan bahwa badan audit tidak berefek terhadap lag informasi audit. (Pardede, H. A., & Annisa, D, 2023). (Apriyani, 2011) mengatakan bahwa kesan audit berefek secara negatif terhadap audit report lag.

Kesan audit tidak berefek terhadap lag informasi audit pada, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,285 yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa kesan audit tidak memberikan kontribusi terhadap lag informasi audit, yang konsisten dengan temuan dalam studi sebelumnya oleh Andika (2015) menunjukkan bahwa kesan audit tidak berefek terhadap lag informasi audit.

*Era Firma* tidak berefek terhadap lag informasi audit sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,193 yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa *era Firma* tidak memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap lag informasi audit, yang konsisten dengan temuan dalam studi sebelumnya oleh Novelia dan Dicky (2012) menunjukkan *era firma* mempengaruhi lamanya lag informasi audit secara negatif.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, studi ini menunjukkan bahwa parameter *Firma* merupakan faktor yang signifikan dalam penentuan lag informasi audit, sedangkan peluang investasi, daya laba, parameter badan audit, kesan audit, *era Firma* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam konteks *firma* manufaktur sub *food and baverage* yang terdaftar pada BEI selama periode 2019-2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Setiyowati, J. A. (akuntansi R. ;, & Januarti, M. (2022). *Analysis Of Influencing Factors Affecting Audit Report Lag*. Indira Januarti/*Analysis Of Influencing Factors Affecting Audit Report Lag 236 | Jurnal ASET (Akuntansi Riset, 14(2), 235–244.* <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Abernathy, J. L., Barnes, M., Stefaniak, C., & Weisbarth, A. (2016). An International Perspective on Audit Report Lag: A Synthesis of the Literature and Opportunities for Future Research. *International Journal of Auditing, 21(1), 100–127.*

<https://doi.org/10.1111/ijau.12083>

- Febrianingrum, F., Ali Ahzar, F., Endah Retno Meilani, S., Laela Wijayati, F., & Pramesti, W. (2023). Auditor characteristics and audit report lag: A research from the Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 27(2), 2023. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol27.i>
- Hapsari, A. N., Putri, N. K., & Arofah, T. (2016). The Influence of Profitability, Solvency, and Auditor's Kesanon to Audit Report Lag at Coal Mining Companies. *Binus Business Review*, 7(2), 197. <https://doi.org/10.21512/bbr.v7i2.1685>
- Sihombing, T., & Ka Hing, C. (n.d.). *Analysis The Effect Of Financial Distress, Company Size, Inventory Activities And Profitability On Audit Delay*. 5(2), 2021.
- Khusnah, H., Faisal, A. A., Anugraini, M., Fitrotul Ula, F., & Husnaini, W. (n.d.). The Effect of Company Size on Audit Delay: The Moderating Role of Kap's Reputation. In Agus Achmad Faisal, *Mardiyah Anugraini*. Firdeana Fitrotul Ula.
- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Parameter *Firma, Era Firma*, Daya laba, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag. *Owner*, 6(1), 648–657. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Alan Darma Saputra, & Chalisa Rahmi Irawan. (2020). Pengaruh Parameter *Firma, Kesan Audit, Era Firma*, Daya laba dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, volume 4.
- Jesni, J., & Yopie, S. (2023). Characteristics of the Audit Committee on Delayin Audit Reporting. *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 16(2), 364–376. <https://doi.org/10.21107/pamator.v16i2.19761>
- Pasupati, B., & Husain, T. (2022). Determinants of Audit Report Lag during the Covid-19 Pandemic: A Study on Companies Conducting IPOs and Indexed LQ-45. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* •, 7(1), 19–38. <https://doi.org/10.23887/jia.v7i1.30835>
- Sindra Irfani, K. (2021). Factors Affecting Audit Delay (Case Study On Manufacturing Companies Listed On Idx). *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 5(3). <https://doi.org/10.36555/jasa.v5i3.1621>
- Atho, R., & Al-Faruqi, '. (2020). Pengaruh Daya laba, Leverage, Badan Audit dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Delay. *Reksa : Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 07(01), 25–36.
- Balqis, A. S., & NR, E. (2023). Pengaruh Reputasi Auditor, Investment Opportunities Set dan Kompleksitas Operasi *Firma* Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Eksplorasi*



---

*Akuntansi*, 5(2), 553–565. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.688>

Damanik Cecilia, A., Nainggolan, J., Simbolon, Y., & Simorangkir Noviyanti,

E. (2021). Pengaruh Daya laba, Parameter *Firma*, Leverage, *EraFirma* Terhadap Audit Delay Pada *Firma* Consumer Good Industry Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017–2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, vol 5.

Dwi Dermawan, W., & Desiana. (2020). *Pengaruh Parameter Firma Daya laba Terhadap Audit Report Lag*. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>

Syaula, E., Yazid, H., & Taqi, M. (2023). The Effect Of Firm Size And Profitability On Audit Delay Mediated By Audit Quality. *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 7(3). <https://doi.org/10.36555/jasa.v7.i3.2250>

Tanjung, A. H., & Aida, S. N. (2022). Effect of Company Size and Solvency on Audit Delay. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.36555/jasa.v6i1.1716>

Prasetyo, Y. (2023). *Determinants of Audit Report Lag with Intervening Auditor Specialist Industry*. 8(2), 189–200. <https://doi.org/10.32486/aksi.V8I2.553>

Kibet, K. (2021). *Pengaruh Daya laba, Solvabilitas dan Parameter Firma Terhadap Audit Report Lag*.

Marsye Pattinaja, E., & Prima Siahainenia, P. (2020). Pengaruh Parameter *Firma*, Kesan Auditor dan *Era Firma* Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit*, vol 1.

Meirawati, E., Relasari, Budiman, A. I., & Efriandy, I. (2022). Leverage Dan Kesan Auditor Terhadap Audit Report Lag. In *Journal Management* (Vol.21, Issue 3).

Metta, C., & Effriyanti. (2020). Studi Empiris Pada *Firma* LQ-45 yang Terdaftar di Tahun 2010-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>

Riset, J., Buana, A. M., Murtini, S., Nurudeen Babatunde, B., Wulandari, I., Utomo, R. B., & Korespondensi, P. (2022). Determination Of Audit Delay On Real Estate Property Companies In Indonesia During The Covid-19 Pandemic. *JRAMB*, 8. <https://doi.org/10.26486/jramb.v8i1.2404>

Sihombing, T., & Ka Hing, C. (n.d.). *Analysis The Effect Of Financial Distress, Company Size, Inventory Activities And Profitability On Audit Delay*. 5(2), 2021.

Hernugraheni, C., Sukesti, F., Santoso, R. E. W. A., Khasanah, L., Nugroho,

W. S., Setyono, D., & Fakhruddin, I. (2023). Financial Ratio, Reputation of Public

- Accountant Office and The Timeliness of Audited Financial Statements. *MAKSIMUM*, 13(1), 28. <https://doi.org/10.26714/mki.13.1.2023.28-38>
- Salsabila Zalfa Azhar, & Auliffi Ermian Challen. (2023). Pengaruh Parameter *Firma*, Kesan Audit, *Era Firma*, Daya laba dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi*, vol 13.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Parameter *Firma*, Daya laba, Solvabilitas, Kualitas Audit, Kesan Audit, Badan Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Wada, S. El, Subaki, A., & Zulpahmi. (2021). Pengaruh Kesan Audit, Daya laba dan Kompleksitas Operasi *Firma* Terhadap Audit Report Lag pada *Firma* Pertambahan Periode 2014-2018. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1). <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika>
- Wulandari, Ni Putu Intan, and I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2017. “Pengaruh Audit Tenure Dan Parameter *Firma* Klien Terhadap Audit Delay Dengan Financial Distress Sebagai Pemoderasi.” *E-jurnal Akuntansi Universitas udayana* 21(1): 701–29.
- Ojk.go.id. (2023). *Peraturan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan*. Ojk.Go.Id.
- Khoufi, N., & Khoufi, W. (2018). Pemeriksaan empiris terhadap faktor-faktor penentu penundaan informasi audit di Perancis. *Jurnal Audit Manajerial*, 33(8–9), 700–714.
- Jura, JVJ, & Tewu, MLD (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag (Studi Empiris Pada *Firma* Manufaktur Yang Terdaftar Di ). *Jurnal Studi Bisnis Internasional Petra*, 4(1), 44–54.
- Jensen, MC, & Meckling, WH (1976). Teori *Firma*: Perilaku Manajerial, Biaya Agensi dan Struktur Kepemilikan. *Jurnal Ekonomi Keuangan*, Vol. 3(4), hal.305-360.
- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Parameter *Firma*, *Era Firma*, Daya laba, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag. *Owner*, 6(1), 648–657. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Dyah, P., Arumningtyas, A., & Firman, R. □. (2019). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. In *INDICATORS* (Vol. 1, Issue 2). <http://indicators.iseisemarang.or.id/index.php/jebis>
- Hernugraheni, C., Sukesti, F., Santoso, R. E. W. A., Khasanah, L., Nugroho, W. S., Setyono, D., & Fakhruddin, I. (2023). Financial Ratio, Reputation of Public Accountant Office and The Timeliness of Audited Financial Statements.

---

*MAKSIMUM*, 13(1), 28. <https://doi.org/10.26714/mki.13.1.2023.28-38>

Indrayani, P., & Wiratmaja, I. D. N. (2021). Pergantian Auditor, Kesan Audit, Financial Distress dan Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4). <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p07>

Niandari, N., & Novelia, F. (2022). Daya laba, leverage, inventory intensity ratio dan praktik penghindaran pajak. *Owner*, 6(3), 2304–2314. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.911>

Sugiyono. (2019). *Metode Studi Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

R. (2021). Variabel studi dalam studi pendidikan. *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 342–351.

Wendy, T., & Harnida, M. (2020). Pengaruh Parameter *Firma*, Pertumbuhan *Firma*, Daya laba, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 15–24.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi menelaah multivariete dengan program IBM SPSS23*.